

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan (*field research*) di Vape Store Ngaringan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.⁴⁶ Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan untuk mendapatkan data yang akurat ketika pelaksanaan observasi kepada responden. Ketika dilakukan penelitian di lapangan, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan kemudian mencari jawaban dari pertanyaan tersebut, kemudian peneliti menganalisis jawaban dari informan tersebut agar dapat dikembangkan lagi menjadi pertanyaan baru dan memperoleh jawaban yang lebih luas dan mendalam berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab turunya omset penjualan di Vape Store Ngaringan yang berlokasi di Dk. Krajan 1, Desa Kalanglundo, Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Penulis melakukan penelitian di lokasi tersebut secara intensif dan interaktif sehingga mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian serta gambaran dari objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 80.

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk memberikan gambaran suatu fakta yang sesuai dengan keadaan dilapangan mengenai analisis factor-faktor yang mempengaruhi penjualan di Vape Store Ngaringan.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan disesuaikan dengan keberadaan data observasi. Adapun hal-hal yang ditentukan dalam setting penelitian yaitu berupa keberadaan sumber data, tujuan dari penelitian yang sedang dilakukan dan juga *interest*. Maka dari itu, *setting* penelitian dilakukan di Vape Store Ngaringan yang terletak di Dk. Krajan 1, Desa Kalanglundo, Kecamatan Ngaringan, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih 6 bulan dimulai dari bulan Februari 2023 sampai bulan Agustus 2023.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian.⁴⁸ Oleh sebab itu pentingnya memilih subyek penelitian yang tepat untuk mendapatkan data akurat dan berkompeten menyampaikan informasi dengan benar sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Subyek penelitian sendiri merupakan kunci dari data-data, atau sumber data dalam melakukan penelitian. Tanpa mengenal subjek penelitian maka mustahil mendapatkan data yang benar dan valid. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan Vape Store Ngaringan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan produk Vape dan hambatan yang ditemui. Peneliti hendak menggali informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan Vape Store Ngaringan dengan lebih mendalam.

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 223

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Data bisa diperoleh dari manusia (informan), peristiwa, lokasi, dokumen, bangunan rumah, dan bahkan dari hewan dan tumbuhan.⁴⁹ Pemilihan sumber data tentu akan disesuaikan dengan kondisi lapangan serta data yang dibutuhkan, sehingga data yang diperoleh akan relevan dengan tujuan penelitian yang ditentukan dari awal.

Apabila dilihat dari sumber data yang digunakan, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer, dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵⁰

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pemilik dan karyawan Vape Store Ngaringan, sumber data primer ini merupakan sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara seperti peristiwa atau kegiatan yang diamati secara langsung oleh peneliti, keterangan pemilik dan karyawan menjadi sumber data yang dapat menjelaskan gambaran permasalahan yang dihadapi secara spesifik. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah bapak pemilik Vape Store Ngaringan dan 2 karyawan Vape Store Ngaringan.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap etalase toko online yang dikelola oleh Vape Store Ngaringan. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari etalase toko online dari kompetitor sebagai referensi data untuk mengetahui teknik penjualan secara lebih detail.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh dimana keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel penelitian.⁵¹ Dalam hal ini sumber data berjumlah 3 orang responden untuk dimintai informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan ditinjau dari sudut pandang syariah di Vape Store Ngaringan.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁵⁰ Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 191.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observation*), dan *Focus Group Discussion (FGD)*.⁵² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal penting terkait penelitian secara sistematis. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung pada toko di platform yang digunakan yaitu marketplace Shopee. Observasi partisipasi ini merupakan jenis pengamatan yang dilakukan dengan aktif terlibat langsung dalam berbagai hal yang sedang diobservasi.

Pemilihan jenis observasi ini disesuaikan dengan objek penelitian dengan tujuan mengetahui dan memahami hal-hal teknis yang dilakukan oleh Vape Store Ngaringan dalam mengelola toko di *marketplace* Shopee. Dikarenakan aturan dari platform bersifat dinamis setiap periode tertentu bisa berubah-ubah, observasi partisipasi ini dianggap paling tepat digunakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yang memungkinkan penulis mendapatkan data yang lebih mendalam dari rangkaian pertanyaan yang muncul dari jawaban pertanyaan yang diajukan sebelumnya.

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dan tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat yang dikemukakan responden.⁵⁴ Terkadang wawancara seperti ini terlihat seperti

⁵² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), 138.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

⁵⁴ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 208.

dialog atau diskusi sehingga narasumber merasa nyaman dan tidak kaku dalam menyampaikan jawaban-jawaban yang merupakan sumber informasi bagi penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dokumen bisa berbentuk gambar, foto, atau tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan beberapa kegiatan saat wawancara dan observasi di toko Vape Store Ngaringan dan juga mendokumentasikan toko online di *marketplace* Shopee. Ada beberapa tampilan toko yang di anggap penting yang akan didokumentasikan untuk diketahui pembaca sebagai gambaran sederhana dari eksistensi toko Vape Store Ngaringan.

Beberapa yang akan didokumentasikan diantaranya saat sesi wawancara yang akan dilakukan di toko offline yang juga merupakan tempat menjalankan toko online. Kemudian akan didokumentasikan juga tampilan toko online seperti produk yang ada di etalase toko online dan omset penjualan yang tercatat dalam sistem *marketplace*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah mendapatkan data penelitian, kemudian dilakukan pengujian keabsahan data guna mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Adapun unsur-unsur yang dinilai adalah jangka waktu penelitian, proses observasi yang berlangsung, serta proses pelagaan data yang kita peroleh dari berbagai sumber penelitian yang biasa disebut dengan triangulasi data. Membandingkan dengan hasil dari penelitian lain, dan melakukan check and recheck.⁵⁵

Cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi untuk menguji kredibilitas data mengenai data yang diperoleh dari observasi yang telah dilakukan di Vape Store Ngaringan.

Triangulasi adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang

⁵⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 80

terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.⁵⁶ Terdapat tiga langkah dalam analisis triangulasi yaitu :

a. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan dari metode-metode tersebut. Peneliti dapat menggabungkan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti dapat juga menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

b. Triangulasi Teori

Yang dimaksud triangulasi teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

c. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang handal.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

232.

⁵⁶ Amirullah, Sigit Hermawan, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Cv Alfa Beta, 2016),

catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

Kemudian untuk menganalisis data digunakan cara berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁵⁸

Salah satu cara analisis data yang bisa digunakan menurut Miles dan Huberman. Menurut mereka ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:⁵⁹

a. Reduksi data.

Setelah data primer dan sekunder terkumpul kemudian dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang, menyusun data ke dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam bentuk analisis, setelah itu baru dilakukan pemeriksaan data kembali dan mengelompokan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah datanya direduksi menjadi sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga dapat diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

Jadi data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada Vape Store Ngarangan nantinya akan diseleksi serta dikelompokkan berdasarkan tema yang dikehendaki untuk memudahkan dalam penyajian data dan memudahkan dalam menganalisa.

b. Display data (penyajian data).

Bentuk analisis data seperti ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti membuat gambaran hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat, hubungan antar kategori yang telah berurutan dan sistematis.

Dalam penyajian data akan ditampilkan bermacam peristiwa dalam proses penjualan dan terjadinya penurunan omset penjualan yang dialami oleh Vape Store Ngarangan serta variabel

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 245.

⁵⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 78

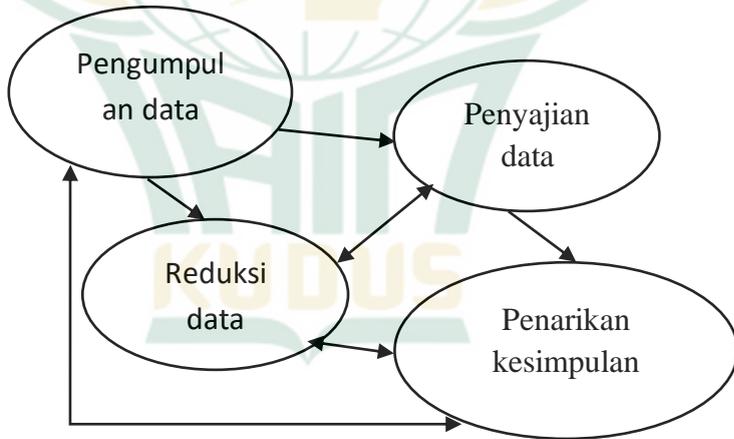
yang menjadi penyebabnya berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan penulis di lapangan.

c. Penarikan kesimpulan.

Meskipun dalam reduksi data kesimpulan sudah digambarkan secara utuh, namun sifatnya belum permanen, masih memiliki kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Maka pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan sesuai dengan bukti-bukti data yang telah diperoleh di lapangan secara akurat dan faktual.

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang disajikan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang ditetapkan penulis di awal serta mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh pemilik Vape Store Ngaringan dalam meningkatkan penjualannya.

Untuk memperjelas teknik pengambilan kesimpulan penulis menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, berikut gambar analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman⁶⁰.



Gambar 3.1
Komponen Analisis Data Model Miles dan Huberman

Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara berfikir induktif dimana penulis mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk mengetahui sumber permasalahan secara mendalam. Dengan

⁶⁰ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: PUSAKA, 2017), 106

terkumpulnya banyak data akan di pilih data yang relevan dengan rumusan masalah yang akan dicari kesimpulan dan jalan keluarnya. Dan juga untuk membahas secara khusus mengenai analisis factor-faktor yang mempengaruhi penjualan Vape Store Ngaringan ditinjau dari sudut pandang syariah.

